

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KENDAL

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran Penanaman Modal Asing di Kabupaten Kendal. Dalam penjelasan ini berisikan tentang Penanaman Modal di Kabupaten Kendal, Peta Potensi Investasi di Kabupaten Kendal, dan Kebijakan Investasi di Kabupaten Kendal

2.1 Penanaman Modal di Kabupaten Kendal

Penanaman modal asing, yakni dari bahasa Inggris "*foreign investment*," mengacu pada kegiatan yang dilaksanakan oleh penanam modal asing untuk mengadakan ekspansi usaha atau bisnis di sebuah negara. Dalam pasal 1 Undang-Undang nomor 25 tahun 2007 menjelaskan bahwa Penanaman Modal bertujuan guna menjalankan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang mencakup seluruh aktivitas baik domestik maupun global penanaman modal tidak dapat dilepaskan dengan investasi. Investasi menurut Salim HS yaitu penanaman modal oleh investor domestik maupun asing dalam segala bisnis dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Untuk menarik masuknya investor di daerah, perlu adanya tata kelola pemerintah yang dipengaruhi oleh karakteristik ekonomi, sumber daya alam dan potensi investasi dalam pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Hubungan sebab akibat antara investasi daerah, investasi asing dan tingkat pendapatan

daerah serta pekerjaan di Kabupaten Kendal memiliki dampak signifikan (Dico, 2024). Untuk mendorong dan menarik investor terdapat implikasi kebijakan di Kabupaten Kendal yang menciptakan lingkungan yang mendukung investasi asing. Implikasi ini antara lain: pelatihan tenaga kerja, penyaluran usaha mikro, penghijauan, pemenuhan kebutuhan investasi dan lainnya.

Dalam "Analisis Penanaman Modal Asing di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah", Hodijah (2015) meneliti bagaimana nilai tukar rupiah dipengaruhi oleh penanaman modal asing. Menurut penelitian ini, salah satu cara untuk mendorong pembangunan adalah Penanaman Modal Asing. Hal ini karena PMA mempercepat "*General Purpose Technology*" (GPT) dan menawarkan yang tidak dapat di negara berkembang, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi canggih yang tidak terdapat dalam negara berkembang, Menurut Yao (2007), faktor yang didistribusikan kepada negara berkembang dari negara maju merupakan fungsi PMA sebagai fasilitator.

PMA di Indonesia sebagai bagian penting dari pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri. Kemampuan manajerial, distribusi teknologi luar negeri, dan peningkatan daya saing domestik dihasilkan dari investasi asing yang memiliki *spillover effect*. Vernon dan Caves dalam Rifai (2008) menyatakan kehadiran negara tuan rumah menguntungkan kinerja perusahaan domestik. Dengan demikian, Project Management Agency (PMA) dianggap menjadi sarana untuk mendistribusikan teknologi dan pengetahuan dari negara industri ke negara berkembang. Salah satu yang merasakan manfaatnya PMA yaitu Indonesia.

Di Indonesia kebijakan PMA diturunkan hingga level daerah. Hal ini terbukti dengan adanya kebebasan daerah dalam menarik investasi asing salah satunya yaitu Kabupaten Kendal. Tidak dapat dipungkiri bahwa letak Kabupaten Kendal yang strategis menjadi daerah penopang investasi asing di Jawa Tengah. Kabupaten Kendal berdasarkan letak geografisnya merupakan wilayah yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah, dinobatkannya Kendal memiliki KEK. Letak lokasinya diantara 1090 40' - 1100 18' Bujur Timur dan 60 32' - 70 24' Lintang Selatan. Batas Kabupaten Kendal meliputi, Kabupaten Semarang di bagian selatan, Laut Jawa di bagian utara, serta Kota Semarang di bagian timur. Daerah pegunungan di bagian paling selatan memiliki suhu 250 derajat Celcius. Di sebelah tengah adalah daerah perbukitan, sedangkan pantai bersuhu 270 derajat Celcius yang memiliki tinggi antara 0 s/d 10 m dpl terletak di sebelah utara. Sebagian besar wilayah Kabupaten Kendal adalah agraris Di Kabupaten Kendal, banyak lahan yang digunakan untuk pertanian. Perkebunan menyumbang 8%, tegalan 20%, tanah sawah 26%, dan tanah lain 46% dari seluruh lahan di Kabupaten Kendal. Perhitungan ketinggian suatu wilayah atau daerah sesuai dengan kedudukannya dari permukaan laut. Kategori wilayah dataran tinggi adalah Kecamatan Plantungan di atas permukaan laut berada pada ketinggian 697m, sementara ketinggian Kecamatan Sukorejo adalah 524,26 m. Kategori Ketinggian Kecamatan Weleri di atas permukaan laut termasuk terendah yakni sebesar 4.870 m.

Topografi Kabupaten Kendal terdiri dari tiga kategori: bagian paling selatan adalah daerah pegunungan yang memiliki tinggi antara 0 dan 2.579 m dpl; bagian tengah adalah dataran rendah dan dataran rendah; dan pantai yang memiliki tinggi antara 0 hingga 10 m dpl terletak di bagian utara. Sebagian besar wilayah Kabupaten Kendal adalah dapat disebut dengan wilayah agraris. Hal tersebut dilihat dari aktivitas pertanian yang memanfaatkan luas lahan. Luas lahan di Kabupaten Kendal yang dimanfaatkan guna usaha pertanian sebesar 75,92 persen (tambak, tegalan, sawah, dan kolam) serta perkebunan dan hutan. Penggunaan luas lahan yang tersisa untuk pekarangan, yaitu halaman sekitar dan lahan untuk bangunan, padang rumput, dan lahan yang tidak digunakan sementara. Perhitungan ketinggian suatu wilayah maupun daerah sesuai dengan kedudukannya dari permukaan laut. Kecamatan Plantungan berada di dataran tinggi memiliki tinggi di atas permukaan laut sebesar 641m, sementara 17 Kecamatan Sukorejo berlokasi di dataran tinggi dengan ketinggian 560,00m. Ketinggian terendah Kecamatan Kaliwungu sebesar 4 meter di atas permukaan laut (mdpl). Peta topografi berikut memberikan penjelasan lebih lanjut yakni:

Gambar 2.1 Peta Topografi Kabupaten Kendal Kawasan Peruntukan Industri merupakan area tanah berdasarkan ketentuan aturan undang-undang dan diperuntukkan untuk aktivitas industri. Perkembangan Kawasan Peruntukan Industri melalui strategi berikut: a. Menciptakan Kawasan Peruntukan Industri yang memiliki wawasan lingkungan; b. Membangun Kawasan Peruntukan Industri yang memiliki akses jalan; dan c. Mengembangkan infrastruktur

pendukung Kawasan Peruntukan Industri. Luas Kawasan Peruntukan Industri sebesar 5.109 hektar yang terletak di beberapa kecamatan: Brangsong, Kaliwungu, Patebon, dan Kendal, dan Patebon. Menurut undang-undang, Kawasan Peruntukan Industri/Kawasan Pantai Berhutan Bakau tetap dinobatkan sebagai Kawasan Pantai Berhutan Bakau. Kawasan Peruntukan Industri/Pantai Berhutan Bakau tersebut terletak di Kecamatan Brangsong, Kecamatan Kaliwungu, Kecamatan Patebon berluas 552 hektar, dan Kecamatan Kendal.

Kawasan Industri Kendal (KIK) dimiliki oleh Kabupaten Kendal, yang berluas 1.000 hektare dan dibangun oleh pengembang industri di Asia Tenggara yang memiliki nama PT Jababeka Tbk dan Sembcorp Industri yang akan menyelenggarakan bisnis harus menempati di Kawasan Industri, hal ini sejalan dengan Pasal 106 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dan Perubahannya. Unit Industdevelopment Ltd hingga saat ini, terdapat 74 tenant yang berasal dari beragam sektor seperti makanan, furniture, fashion, elektronik, mobil, dan lainnya yang terdiri dari 21 tenant telah beroperasi, 13 sedang dalam proses konstruksi, dan 40 tenant baru sedang dalam proses administrasi dan perizinan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2019, Penetapan KIK sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dengan luas 1000 ha sebagai tahap I, dan 1200 ha sebagai tahap II. Kawasan yang tersisa dinamakan dengan Kawasan Peruntukan Industri (KPI). Badan Usaha Industri yang hendak mengoperasikan bisnis dan sedang menempati daerah kabupaten/kota yang belum memperoleh Kawasan Industri maupun telah memperoleh Kawasan Industri

namun semua Kaveling Industrinya telah digunakan, maka tidak wajib menempati kawasan industri.

Industri Kecil dan Menengah, yang tidak berpeluang mencemarkan lingkungan hidup secara signifikan, serta industri yang memanfaatkan bahan baku tertentu maupun proses produksi yang membutuhkan tempat tertentu, tidak diwajibkan untuk bertempat di Kawasan Industri. Perusahaan industri yang akan beroperasi di daerah Kabupaten/Kota, akan tetapi belum memperoleh kawasan industri karena semua kaveling industri yang telah digunakan, atau 19 kawasan industri telah dimiliki namun semua kaveling industri yang telah digunakan, serta serta industri menengah yang tidak berpeluang mencemarkan lingkungan hidup secara signifikan, diharuskan berada di area Peruntukan Industri.

2.2 Peta Potensi Investasi di Kabupaten Kendal

Guna mengelola potensi ekonomi, penanaman modal diperlukan untuk membangun kedaulatan politik dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Kekuatan ekonomi riil bersumber dari modal dalam dan luar negeri menjadi potensi untuk peningkatan investasi di daerah. Untuk menghadapi perubahan ekonomi global perlu adanya kerjasama Internasional dengan mewujudkan penanaman modal yang beriklim *promotive*, keadilan, kondusif, menjamin kepastian hukum, dan efisien yang diiringi dengan pengutamaan keuntungan ekonomi nasional (Anisa, 2020).

Kepentingan ekonomi nasional yang ada perlu ditingkatkan untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, mengembangkan kemampuan dan kapasitas teknologi nasional untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat dan ekonomi kerakyatan. Hal ini sesuai dengan RPJMN IV untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan melalui target investasi. Dalam upaya untuk mencapainya terdapat kebijakan yang perlu untuk dikembangkan yaitu peningkatan kualitas investasi dan inovasi. Kegiatan ini memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan yang adil dan merata secara berkelanjutan. Perubahan iklim investasi ini didukung pula dengan pembangunan infrastruktur dan peningkatan layanan investasi (priskilla dkk, 2024).

Teknologi, informasi, dan komunikasi yang berkembang di berbagai penjuru dunia atau berkembangnya dunia global ini mendorong perusahaan-perusahaan asing untuk mengeksport modal untuk melakukan efisiensi perekonomiannya agar stabil dan terjamin (untung, 2020). Perusahaan-perusahaan asing perlu melakukan investasi di negara lain berdampak pada kenaikan pendapatan masyarakat. Hal ini dapat digambarkan dari perekonomian negara dari *Per Capita Income* negara tersebut (anisa, 2020). Dalam pendapatan nasional *Per Capita Income* didapatkan dari sebagian besar pajak/*tax*. Sehingga dengan adanya hal tersebut, pendapatan masyarakat harus seimbang untuk perekonomian negara.

Meningkatkan perekonomian negara perlu menggerakkan investasi sebagai pembentukan modal yang dapat memperbesar kapasitas produksi. Tidak

hanya kapasitas produksi, investasi juga menaikkan pendapatan nasional bahkan memperluas lapangan pekerjaan (Todaro, 2000). Investasi dalam berbagai bidang cukup berpotensi untuk di kembangkan di Indonesia khususnya di Kabupaten Kendal. Investor dapat dimanfaatkan untuk pengembangan Penanaman Modal Asing (PMA) dengan harapan bahwa potensi Kabupaten Kendal kedepannya akan sangat baik. PMA yang telah masuk di Kabupaten Kendal dapat meningkatkan putaran kegiatan ekonomi keseluruhan. Sesuai hal tersebut terdapat jumlah investasi PMA di Kabupaten Kendal tahun 2022-2023 beserta peta potensi berupa nama Perusahaan yang telah melakukan investasi.

Segala struktur dasar atau fasilitas, peralatan, dan instalasi yang diperlukan agar sistem sosial dan ekonomi masyarakat berfungsi disebut dengan sistem infrastruktur. Sistem infrastruktur berfungsi sebagai penyokong utama sistem ekonomi dan sistem sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan masyarakat, peran penting sistem infrastruktur sebagai pendukung utama dan sarana untuk menghubungkan sistem sosial dan ekonomi dalam tatanan kehidupan lingkungan dan masyarakat. Guna menjaga kehidupan secara harmonis, sarana dan prasarana tidak cukup mempengaruhi manusia, tetapi juga tidak terlalu banyak tanpa mempertimbangkan lingkungan alam sebagai daya dukung, karena melakukannya akan merusak alam hingga berdampak pada manusia maupun makhluk hidup lain. Transportasi darat dan laut membentuk sistem jaringan transportasi Kabupaten Kendal. Rencana dan metode tata kelola sumber daya air (SDA) Wilayah Sungai Pemali Juana (juga dikenal sebagai Wilayah Sungai Lintas

Provinsi yang dimiliki oleh Pemerintah RI) membentuk dasar sistem jaringan air yang terpadu dan berkelanjutan. Penerapan aturan rencana sumber daya air secara berkelanjutan dan terpadu. Kabupaten Kendal mengembangkan jaringan infrastruktur ketenagalistrikan yang mencakup:

1. Infrastruktur pembangkit listrik dan infrastruktur penunjangnya termasuk:

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Kecamatan Singorojo dan Kecamatan Plantungan; Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang dikembangkan di Kecamatan Kangkung; dan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang terdapat di: Kecamatan Pageruyung; Kecamatan Plantungan; dan Kecamatan Limbangan; Kecamatan Patebon yang mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), serta perluasan sarana dan prasarana pembangkit tenaga listrik dan fasilitas lain yang berada di berbagai kecamatan.

2. Saluran sarana dan prasarana pendukungnya termasuk saluran udara yang

dibangun dengan tegangan ekstra tinggi 500 KVA yang menghubungkan Tanjung Jati, Pati, Kudus, Purwodadi, Demak, Ungaran; Krian, Cepu, Purwodadi, Ungaran, Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, Brebes, dan Mandirancan (Circuit II). Jalur selatan menghubungkan Pedan, Klaten, Purworejo, Kebumen, Cilacap, serta Tas Industri Kecil dan Industri Menengah Alaya - Kediri - Wonogiri - Pedan - Klaten - Purworejo - Kebumen - Cilacap; Gardu Induk 500/150 kV – Ungaran - Pedan. Pembangunan gardu induk listrik pendistribusian Saluran Udara

Tegangan Tinggi (SUTT) mencakup pembangunan dan perluasan jaringan listrik pedesaan di seluruh kecamatan yang mencakup seluruh Jawa Tengah.

Jalan Kabupaten Kendal sepanjang 770,325 km meliputi jalan aspal, kerikil, dan berbatu. 67,97% jalan dilapisi aspal, sedangkan jalan yang dilapisi kerikil sangat sedikit (5,92%). Mayoritas jalan dalam keadaan baik (67,02%), dan tidak banyak jalan dalam kondisi rusak berat (21,25%). Pada tahun 2021, total pelanggan air Kabupaten Kendal adalah 91.595. Total air yang didistribusikan adalah 14.801.144 m³. Jumlah penjualan dan pelanggan listrik yang terus meningkat menunjukkan peningkatan tahunan kebutuhan listrik. Tahun 2020 10.434.393.331 kWh listrik yang telah terjual. Pelanggan listrik PT. PLN (Persero) Kabupaten Kendal sejumlah 363.064, terjadi peningkatan sebesar 3,95% sejak tahun 2019. PT. PLN ULP Kendal memiliki pelanggan terbanyak berjumlah 152.919, atau 42,12% dari total pelanggan.

Kegiatan sosial ekonomi masyarakat didukung oleh sistem jaringan sarana dan prasarana, yang memiliki hubungan fungsional yang terpadu secara hirarkis. Adanya infrastruktur seperti pengelolaan lingkungan dan infrastruktur, lahan industri, kawasan industri, dan sarana dan prasarana penunjang seperti kawasan berikat, kawasan pergudangan, dan lembaga uji membantu pembangunan sektor industri. Guna mengembangkan wilayah industri Kabupaten Kendal, program yang dirancang diharuskan sejalan dengan keadaan yang terdapat di wilayah industri tersebut dan memenuhi persyaratan Undang-Undang Nomor 3 Tahun

2014 tentang Perindustrian. Pedoman pengembangan industri di suatu wilayah tersebut didasarkan atas Rencana Tata Ruang Tata Wilayah Kabupaten Kendal saat menyusun RPIK. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Ruang Tata Wilayah Kabupaten Kendal mengatur sistem jaringan infrastruktur, yang mencakup:

1. Wujud sistem penyediaan air minum (SPAM);
2. Wujud sistem pengelolaan air limbah (SPAL);
3. Wujud sistem penataan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);
4. Wujud sistem jaringan sampah daerah;
5. Wujud sistem jaringan drainase; dan
6. Wujud sistem jaringan evakuasi bencana.

Sistem penyediaan air minum (SPAM) mencakup perubahan pada *master plan* untuk meningkatkan jangkauan layanan air minum, pengadaan air minum daerah, peningkatan kualitas dan kapasitas pengelolaan air minum, serta meningkatkan infrastruktur pipa dan non-pipa. Perwujudan sistem pengelolaan air limbah (SPAL) mencakup hal-hal berikut: perumusan *master plan* untuk pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan IPAL komunal; penataan air limbah; meningkatkan saluran ke sistem penataan air limbah di kota dan pedesaan yang dikelola; pengembangan fasilitas instalasi untuk memanfaatkan air limbah rumah tangga terpusat dan lokal. Wujud sistem penataan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) perlu menambahkan: sarana baru untuk mengumpulkan dan mengangkut limbah bahan beracun dan

berbahaya; dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun. Wujud sistem jaringan sampah wilayah mencakup peningkatan cakupan layanan persampahan; perumusan *master plan* sistem persampahan daerah; pengurangan sumber sampah; penyediaan fasilitas pewadahan; pengangkutan, dan pengumpulan sampah; dan pembangunan TPA (pengolahan sampah ekonomi sirkular); serta TPS 3R dan TPS Terpadu. Sistem jaringan drainase terdiri dari: perumusan *master plan* pemanfaatan sistem drainase wilayah; rutin memelihara jaringan drainase; memperbaiki jaringan drainase yang rusak karena gorong-gorong yang telah dibersihkan serta pengerukan sungai dan sarana dan prasarana pintu air; dan membangun jaringan drainase baru jika diperlukan sebagai tampungan aliran air.

Pada tingkatan regional (kabupaten), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk menciptakan nilai tambah (*output*) perlu memperlihatkan kapasitas suatu wilayah, selama periode waktu tertentu. Pada tahun 2020, capaian PDRB Kabupaten Kendal berdasarkan harga berlaku sebesar 42,58 triliun rupiah, sedangkan PDRB Kabupaten Kendal pada tahun 2010 sebesar 30,44 triliun rupiah. Pada tahun 2020, kontraksi perekonomian Kabupaten Kendal menjadi -1,53%, dengan sektor perdagangan dan transportasi telah mengalami penurunan tertinggi sebesar -32,2%, akan tetapi laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 Kabupaten Kendal meningkat sebesar 3,89%. Pertumbuhan sektor industri pengolahan sejak 2018 hingga 2021 mencapai 41,79%, 41,80%, 42,29%, 42,27%, dan 42,27%, dengan kenaikan pertumbuhan hanya 1% pada 2 tahun terakhir. Sektor pertanian mencapai 19,24%, perdagangan besar dan 25 eceran, konstruksi

6,48%, serta reparasi sepeda motor dan mobil 11,90%. Kontribusi terbesar dari industri pengolahan di Kabupaten Kendal adalah 42,29% dari jumlah industri pengolahan non migas dari tahun 2015 hingga 2020 di Kabupaten Kendal. Industri 26 makanan dan minuman berada di posisi pertama dengan kontribusi sebesar 6,38%, diikuti oleh industri kayu, barang anyaman dari rotan, gabus, bambu, barang dari kayu dan sejenisnya sebesar 5,84%, dan peringkat ketiga adalah industri furnitur sebesar 4,16%, dan industri barang kulit, alas kaki, dan kulit menempati posisi keempat dengan 4,51%. Industri farmasi, kimia, dan obat tradisional menempati posisi kelima dengan 4,3%. Industri kertas, reproduksi media rekaman, barang dari kertas, dan percetakan menempati posisi kelima dengan 4,11%. Data di bawah ini menunjukkan pertumbuhan sektor industri Kabupaten Kendal pada tahun 2015 hingga tahun 2020 dalam format tabel yang menunjukkan nilai rata-rata dan peringkat 1 hingga 15. Peringkat ke-1 adalah industri makanan dan minuman, peringkat ke-2 adalah industri kayu dan barang-barang dari gabus dan kayu, peringkat ke-3 adalah industri mebel, dan peringkat ke-4 adalah industri alas kaki dan barang dari kulit, peringkat ke-5 industri kimia dan obat tradisional, peringkat ke-6 industri kertas, reproduksi media rekaman, barang dari kertas, dan percetakan, peringkat ke-7 Industri perlengkapan dan mesin, peringkat ke-8 Industri pakaian jadi dan tekstil, peringkat ke-9 Industri pengelolaan lain, peringkat ke-10 Industri alat angkutan, peringkat ke-11 pengelolaan tembakau, peringkat ke-12 Industri barang galian non logam,

peringkat ke-14 Industri logam dasar, peringkat ke-15 yaitu barang elektronik komputer, peralatan listrik, dan optik.

Sumber daya terdiri atas sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), sumber daya modal, teknologi tepat guna, serta penyokong lain. Mengembangkan sumberdaya industri lokal menjadi syarat bagi pertumbuhan industri lokal. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dan perubahannya menyatakan bahwa industri sebagai segala wujud aktivitas perekonomian yang menggunakan bahan baku atau mengelola sumber daya industri untuk menciptakan barang yang di dalamnya terdapat peningkatan kebermanfaatan maupun nilai tambah, mencakup kegiatan jasa industri. Dengan demikian, sumber daya industri menjadi salah satu sektor yang mendukung keberjalanan aktivitas industri. Tanpa adanya sumber daya tersebut, industri tidak dapat berkembang dengan baik. Ditinjau dari sumber daya alam, sumber daya alam dan sumber daya manusia Kabupaten Kendal cocok untuk pengembangan industri, sehingga salah satu sektor yang dapat mendukung keberjalanan aktivitas industri adalah sumber daya industri. Sumber daya tersebut menjadi faktor penentu pertumbuhan industri. Hal ini karena sesuai dengan keadaan sumber daya yang tersedia, Kabupaten Kendal memiliki cukup potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk menunjang pengembangan industri. 30 wilayah di Kabupaten Kendal juga memiliki peluang sumber daya industri, yang mencakup institusi pendidikan dan tenaga kerja industri. Tabel ini menunjukkan sumber daya industri Kabupaten Kendal pada tahun 2020.

Sebagian besar perguruan tinggi (PT) di Kendal harus disokong untuk bekerja sama dengan sektor industri. Kerjasama ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama terdiri dari penelitian dan pengabdian masyarakat. Politeknik Industri Furniture dan Pengolahan Kayu, Universitas Selamat Sri (UNISS), Universitas Bhakti Kencana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Selamat Sri, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES Kendal), Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM), Sekolah Tinggi Islam Kendal (STIK) adalah beberapa institusi pendidikan yang telah bekerja sama. Keberadaan lembaga penelitian dan pengembangan sangat penting untuk mendukung potensi industri daerah. Kabupaten Kendal bekerja sama dengan perguruan tinggi di sekitarnya untuk melakukan kegiatan yang selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan pengembangan sektor perindustrian. Nilai investasi atau penanaman modal di sektor perindustrian juga mendorong pengembangan kegiatan industri. Kegiatan investasi, atau penanaman modal berperan penting dalam sektor ekonomi. Selain itu, diharapkan dengan penanaman modal akan ada lebih banyak lapangan pekerjaan untuk mengurangi 31 pengangguran. Perkembangan PDRB dan struktur angkatan kerja mencerminkan pengaruh penanaman modal ini. Setiap industri yang ada mengalami peningkatan tahunan dalam investasi.

2.3 Kebijakan Investasi di Kabupaten Kendal

Di Kabupaten Kendal, pembangunan industri diatur oleh Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Kendal Tahun 2023–2043. Perda ini dikeluarkan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

- a. Menciptakan kebijakan Pembangunan Industri Nasional dan Provinsi Jawa Tengah di Daerah;
- b. Memastikan sasaran, rencana, serta strategi aksi Pembangunan industri lokal secara unggul;
- c. Menciptakan industri lokal secara independen, berkelanjutan, dan memiliki daya saing;
- d. Memperkuat kesetaraan pengembangan industri unggulan lokal untuk memperkuat dan memperkuat ketahanan nasional;
- e. Memperbaiki kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat lokal serta mewujudkan keadilan;
- f. Membangun industri lokal yang sejalan dengan rencana Pembangunan Daerah;
- g. Panduan pembangunan industri ramah lingkungan dan menghasilkan nilai sosial.
- h. Menggalakkan penyerapan tenaga kerja dari sektor industri lokal.

Melalui pasal 3 ini maksud dan tujuan pengembangan industri mendominankan peran daerah untuk dapat berdaya saing agar dapat menyerap

potensi-potensi daerah. Potensi-potensi yang ada ini masuk dalam prioritas pengembangan ekonomi yang dapat dikolaborasikan dengan dunia industri yang ada di Kabupaten Kendal. Dalam peraturan ini juga diatur tentang kewenangan pemerintah daerah meliputi:¹

- a. Pembangunan kawasan peruntukan industri dan rencana pengembangan.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana industri.
- c. Penyediaan informasi dan data pada kawasan industri dan kawasan peruntukan industri secara mudah.
- d. Penyediaan izin secara mudah berdasarkan aturan undang-undang.
- e. Penyediaan insentif dan fasilitas tambahan berdasarkan aturan undang-undang.
- f. Pemberdayaan dan pembinaan industri menengah hingga industri kecil.
- g. Pembimbingan tingkat penyerapan tenaga kerja.
- h. Penertiban aktivitas industri agar bertempat di kawasan industri dan kawasan peruntukan industri berdasarkan ketetapan aturan undang-undang
- i. Penyediaan program pengembangan sumber daya manusia yang tepat guna dan kompeten.

Kemudahan dalam investasi di Kabupaten Kendal sesuai dengan wewenang pemerintah ini mendatangkan berbagai perusahaan untuk melakukan investasi di Kabupaten Kendal. Investasi yang ada di pusatkan di wilayah Kendal Industrial Park atau tidak asing dengan nama Kawasan Industri Kendal.

¹ Pasal 5 ayat 2

Kewenangan Pemerintah Daerah ini tidak lepas dari adanya Kawasan Ekonomi Khusus di Kabupaten Kendal atau yang dikenal dengan KEK. Keberadaan KEK ini sangat menguntungkan bagi daerah karena dapat melibatkan industri kecil dan industri menengah dalam menggaet investor masuk ke Kawasan peruntukan industri maupun Kawasan industri.

Peraturan ini sebagai penjabaran dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2022 tentang Kebijakan Industri Nasional tahun 2020-2024. Kebijakan Industri Nasional ini adalah arah dan langkah-langkah pelaksanaan pembangunan industri tahap kedua pada tahun 2020 hingga 2024 dan diterapkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015 hingga 2035. Peraturan ini adalah evolusi dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2022 tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020-2024.

Menurut aturan yang ditetapkan oleh Kebijakan Industri Nasional, sektor industri diharapkan menjadi pendorong utama ekonomi. Industrialisasi diharapkan dapat meningkatkan menyediakan sektor usaha resmi bagi masyarakat, produktivitas, dan menciptakan banyak lapangan kerja. Salah satu komponen dari Rencana Panjang Pembangunan Nasional (RPJN) 2005–2025 adalah proses industrialisasi. Hal ini selaras dengan visi agar Indonesia pada tahun 2045 menjadi negara dengan ekonomi terbesar di dunia.